

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan faktor risiko yaitu mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki, mempunyai suhu tubuh  $<39^{\circ}\text{C}$ , berusia 12-23 bulan, sebagian besar tidak ada riwayat keluarga, mempunyai status gizi baik, dan tidak mengalami anemia.
2. Ada hubungan antara faktor jenis kelamin laki-laki dengan kejang demam sederhana pada pasien usia *toddler* di ruang rawat inap anak RSUD Muhammadiyah Delanggu
3. Ada hubungan antara faktor suhu tubuh  $< 39^{\circ}\text{C}$  dengan kejang demam sederhana pada pasien usia *toddler* di ruang rawat inap anak RSUD Muhammadiyah Delanggu
4. Ada hubungan antara faktor usia 12-23 bulan dengan kejang demam sederhana pada pasien usia *toddler* di ruang rawat inap anak RSUD Muhammadiyah Delanggu.
5. Faktor suhu tubuh merupakan faktor risiko yang paling dominan berhubungan dengan kejang demam sederhana pada pasien usia *toddler* di ruang rawat inap anak RSUD Muhammadiyah Delanggu.

#### **B. Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi RSUD Muhammadiyah Delanggu
  - a. Pihak Rumah Sakit agar memberikan sosialisasi ulang SPO yang sesuai panduan Praktik Klinik Kedokteran terbaru kepada tenaga kesehatan terkait penanganan pasien kejang demam pada anak balita.
  - b. Diharapkan Rumah sakit dapat lebih mensosialisasikan tentang penanganan dan pencegahan kejadian kejang demam kepada orang tua anak melalui pemberian edukasi kepada orang tua maupun Fasilitas Kesehatan dibawahnya oleh Tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS).

## 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan penanganan secara cepat dan tepat, pengobatan dan perawatan yang adekuat dalam menangani bangkitan kejang demam pada anak balita.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perlu dilakukan observasi pencatatan rekam medis pasien melalui observasi secara langsung dari peneliti agar mengetahui kondisi real dari responden saat itu yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.
- b. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan jumlah subyek yang lebih besar serta mengikutsertakan variabel-variabel lain yang belum diteliti untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dari faktor risiko yang mempengaruhi kejang demam seperti faktor prenatal dan perinatal dan tempat untuk penelitian bisa dilakukan pada beberapa instansi rumah sakit.
- c. Untuk memperkecil bias maka peneliti selanjutnya dapat melakukan teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara dan penggunaan kuesioner untuk mengukur reliabilitas pertanyaan yang kemungkinan sulit mendapatkan data pada catatan medik (riwayat keluarga, trauma persalinan dan berat badan bayi waktu lahir).